

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, KESEIMBANGAN DALAM HIDUP DAN PERSEPSI PERKEMBANGAN KARIR TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (Pada Personil Pemadam Kebakaran Kota Padang)

Kevin Hidayah¹⁾, Surya Dharma²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas dan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Khidayah00@gmail.com¹, Sdharma3005@gmail.com

PENDAHULUAN

Personil pemadam kebakaran tentu sangat menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan identik dengan risiko cedera bahkan risiko untuk kehilangan nyawa, yang muncul karena ketidaksengajaan atau akibat *human error*. Risiko tersebut tentu berlaku umum bagi seluruh personil pemadam kebakaran khususnya di Kota Padang dan Sumatera Barat pada umumnya. Menurut risiko cedera yang dapat menciptakan kerugian materiil tentu menjadi hal yang lazim terjadi, namun hal tersebut berusaha diminalkan oleh pengelola Dinas Pemadam Kebakaran dengan menyediakan peralatan dan perlindungan diri yang lengkap. Namun menurut data Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang sepanjang tahun 2022 yang lalu.

Terdapat sebanyak 2780 peristiwa kebakaran yang melibatkan personil Dinas Kebakaran Kota Padang, tapi dari sejumlah tindakan preventif yang dilakukan personil dinas pemadam kebakaran terdapat beberapa kecelakaan kerja, dimana tahun 2022 menjadi tahun dengan tingkat kecelakaan kerja tertinggi.

Berdasarkan uraian fenomena dan adanya pro dan kontra hasil penelitian terdahulu penelitian tertarik untuk kembali melakukan penelitian yang membahas sejumlah variable yang mempengaruhi diambilnya kesejahteraan psikologis. Menurut [1] mengungkapkan setiap manusia baik laki-laki atau pun perempuan tentu ingin mendapatkan kesejahteraan psikologis.

Kesejahteraan psikologis menunjukkan ketenangan diri yang dimiliki individu. Kesejahteraan psikologis juga disebut dengan ketenangan kalbu atau batin. Ketika seseorang telah merasakan kebahagiaan secara psikologis maka akan terpancar dari perilaku dalam kesehatan individu tersebut. [2] banyak perempuan menyadari bahwa hidup dengan sebuah keluarga memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi, sehingga perlu dilakukan sejumlah langkah untuk mendorong *well-being* dalam kehidupan. Langkah tersebut berkaitan dengan memilih pasangan hidup yang bekerja dan berpenghasilan tetap, meningkatkan jenjang karir ketingkat yang lebih baik, diperlukannya

dukungan keluarga dan keseimbangan antara kepentingan keluarga dengan pekerjaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengatasi risiko pekerjaan yang mereka lakukan identik dengan risiko cedera bahkan risiko untuk kehilangan nyawa, yang muncul karena ketidaksengajaan atau akibat *human error* [3] penelitian ini dilakukan pada 68 ekspalar, tahun periode penelitian 2023-2024 menggunakan kesejahteraan psikologis di ukur dengan *factor loading*. *Factor loading* menyatakan besarnya koefisien *factor loading* yang digunakan sangat ditentukan oleh ukuran sampel yang digunakan.

Secara umum pembagian nilai *factor loading* dan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini digunakan tiga variable yaitu Dukungan sosial adalah segala sumber yang disediakan oleh orang lain atau pun instansi dimana orang yang membutuhkan dukungan bekerja, Dukungan sosial yang diterima seseorang akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang dalam bekerja.

Ketersediaan sumber daya yang disediakan organisasi akan mempermudah individu yang bekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya [4] keseimbangan hidup kerja, mengungkapkan adalah sebuah keseimbangan dalam berbagi peran, yaitu peran di lingkungan pekerjaan atau organisasi atau pun peran di lingkungan keluarga hingga masyarakat. Keseimbangan dalam hidup merupakan sebuah persepsi yang muncul dari dalam diri individu. [5] Persepsi Perkembangan Karir, mengungkapkan persepsi perkembangan karir merupakan penilaian yang diberikan individu tentang perkembangan karir yang telah berhasil dicapainya. Persepsi tersebut didasarkan dengan adanya perbandingan antara masa kerja dengan jabatan karir yang diperoleh saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel . 1
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebarikan	68	100
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(4)	(5,88)
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap / rusak	(0)	(0,00)
Jumlah kuesioner yang diolah	64	94,12

Sumber : Olahan Data Stata 12.

Pada tabel diatas teridentifikasi jumlah kuesioner yang disebarikan kepada personil pemadam kebakaran Kota Padang berjumlah 68 eksemplar, setelah dilakukan pengumpulan kembali teridentifikasi sebanyak 4 eksemplar kuesioner tidak berhasil dikumpulkan kembali, setiap kuesioner yang berhasil dikumpulkan dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh kuesioner yang berhasil dikumpulkan dinyatakan lengkap dalam prosedur pengisian, sehingga dapat terus digunakan kedalam pengolahan data lebih lanjut.

Tabel . 2
Hasil Pengembangan Hipotesis

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Std Error	(Estimasi Selang Kepercayaan 95%)	t	p	Ket
(Konstanta)	8.293	3.033	2.32 – 14.45	2.76	0.002	
Dukungan Sosial	0.913	0.168	0.57 – 1.25	5.42	0.000	Signifikan
Keseimbangan Dalam Hidup	0.550	0.208	0.13 – 0.97	2.65	0.010	Signifikan
Persepsi Pengembangan Karir	-0.277	0.205	-0.69 – 0.13	-1.35	0.182	Tidak Signifikan

Sumber: Olahan Data Lampiran 7 (2024)

Pada tabel dapat dilihat bahwa Variabel dukungan sosial memiliki koefisien regresi positif ($B= 0.913$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ($p=0,000$), Variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif ($B=0,550$) nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0.010$). Hasil ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk menyimpulkan keseimbangan dalam hidup berpengaruh positif terhadap terhadap kesejahteraan psikologi pada personil pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang, Variabel persepsi perkembangan mendapatkan koefisien negatif ($B= -0.227$) dengan nilai signifikansi besar dari 0,05 ($p=0,182$). Dengan demikian, belum cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa persepsi perkembangan karir berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologi.

PENUTUP

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis yang dirasakan personil lapangan pemadam kebakaran Provinsi Sumatera Barat.
2. Keseimbangan dalam hidup berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis personil lapangan Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi Sumatera Barat.
3. Persepsi pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis yang dirasakan personil lapangan Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sofiardi(2023), N. (2020). Pengaruh Psychological Well-Being terhadap Employee Engagement Anggota AIESEC Surabaya Sebagai Non-Governmental Organization. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 7(0), 68–77. <http://url.unair.ac.id/cf758369>.
- [2] Afrianty, T. W., Burgess, J., & Issa, T. (2015). Family-friendly support programs and work family conflict among Indonesian higher education employees. *Equality, Diversity and Inclusion*, 34(8), 726–741. <https://doi.org/10.1108/EDI-04-2015-0026>
- [3] Bertrand, B. M. (2017). *Career , Family , and the Well-Being of College-Educated Women*. 103(3), 244–250.
- [4] James L Gibson, John M Ivancevich, J. H. D. J. & R. K. (2015). *Organizations Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- [5] Luthans, F. (2017). *Organizational Behavior : Organizational Contexts*. In *Contexts* (13th ed.). McGraw-Hill.